

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ARIFIN EFENDI

A 210 120 090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARIFIN EFENDI

A 210 120 090

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta 16 Mei 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIK.261

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

ARIFIN EFENDI

A 210 120 090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 30 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. Drs. Nur Chusni, SE., M. Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arifin Efendi

NIM : A210120090

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 16 Mei 2016

Penulis



ARIFIN EFENDI

A 210 120 090

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI
GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Arifin Efendi, A210120090, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Mei 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar; 2) Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar; 3) Pengaruh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016. sampel diambil sebanyak adalah 114 siswa dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 37,176 + 0,548 X_1 + 0,388 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,868 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 59% dan sumbangan efektif 19,6%. 2) Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,911 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 41% dan sumbangan efektif 13,6%. 3) Kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,555 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 33,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : kecerdasan emosional, gaya mengajar guru, dan prestasi belajar.

**EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PERCEPTION OF STUDENT
TEACHERS ON TEACHING STYLE VARIATIONS OF ACHIEVEMENT IN
ENTREPRENEURSHIP EDUCATION CLASS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Arifin Efendi, A210120090, Department of Accounting Education, the Faculty of Education, University
of Muhammadiyah Surakarta
May 2016

ABSTRACT

This study aims to determine; 1) Effect of emotional intelligence on student achievement; 2) Effect of students' perception about the variety of teaching styles of teachers on student achievement; 3) Effect of effect of emotional intelligence and perceptions of students about the variety of teaching styles of teachers on student achievement.

This research is descriptive quantitative research with a conclusion through statistical methods. The population in this study were all students of class X SMK Muhammadiyah Kartasura academic year 2015/2016. samples are taken as 114 students with simple random sampling. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability were tested. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 37.176 + 0.548 X_1 + 0.388 X_2$. The equation shows that learning achievement is influenced by emotional intelligence and perceptions of students about the variety of teaching styles of teachers. The conclusions drawn are: 1) Emotional Intelligence on student achievement acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, $3.868 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 59% and the effective contribution of 19.6%. 2) Students' perceptions about the variety of teaching styles of teachers on student achievement acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, namely $2.911 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.004 with the relative contribution of 41% and the effective contribution of 13.6%. 3) Emotional intelligence and students' perception about the variety of teaching styles of teachers on student achievement acceptable. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) is known that $F_{count} > F_{table}$, ie $27.555 > 3.150$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.332 indicates that the influence of emotional intelligence and perceptions of students about the variety of teaching styles of teachers on student achievement is 33.2%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: emotional intelligence, teachers' teaching styles and learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan pembangunan nasional di era globalisasi yang semakin modern saat ini, Menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Dalam hal ini peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pentingnya peran pendidikan diharapkan dapat dapat mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan selalu berkembang dari waktu ke waktu, sebagai warga negara perlu mengembangkan diri agar mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hingga pada era globalisasi ini, tuntutan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat kompetensi sangatlah dibutuhkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan wawasan dan pengetahuan terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan. Meningkatnya kebutuhan akan kualitas SDM yang berkompeten pada era globalisasi ini, menuntut Indonesia untuk mampu meningkatkan pula mutu pendidikan, baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup. Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, dalam pelaksanaan pendidikan, dapat terwujud melalui tiga bentuk yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang ada dalam keluarga dan orang tua memiliki peran yang sangat dominan dalam pembentukan watak, sikap dan perkembangan emosional pada anak. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah atau instansi pendidikan melalui kegiatan belajar dan mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat dan bersifat terapan. Melalui pendidikan suatu bangsa mampu berkembang, baik dalam sektor ekonomi, teknologi hingga pembangunan. Suatu negara akan dikatakan jika memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten.

Menurut Sukmadinata (2003: 101), "Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar dan mengajar yang akan menghasilkan bertambahnya ilmu pengetahuan dan perubahan pada diri individu yaitu pengetahuan atau pengalaman baru. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuan dapat diukur dan dibaca dalam prestasi belajar siswa. Kemajuan pendidikan di Sekolah dipengaruhi beberapa unsur yang mendukung pendidikan untuk memperoleh prestasi belajar yang sesuai target

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, ada banyak siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Banyak siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang tinggi tetapi memperoleh prestasi yang relatif rendah, namun ada juga siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang relatif rendah tetapi memiliki prestasi belajar yang baik. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan inteligensi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Selain kecerdasan intelektual (IQ), ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu kecerdasan emosional (EQ).

Menurut (Goleman, 2000: 45), "Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotien* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar siswa, IQ tidak dapat berfungsi

dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. sistem pendidikan saat ini selalu mengedepankan nilai akademik. Meski dalam kurikulum sudah dicantumkan aspek afektif yang berhubungan erat dengan kecerdasan emosional, namun jarang ditemui mata pelajaran yang mengajarkan tentang penanaman kecerdasan emosional.

Selain Kecerdasan emosional, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu variasi gaya mengajar guru. Variasi gaya mengajar guru merupakan hal yang penting karena guru merupakan subyek dalam penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar dan dengan adanya variasi siswa akan dapat menangkap hal yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh guru.

Mengajar adalah usaha guru untuk mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di dalam kelas maupun yang ada di luar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, bila guru tidak menggunakan variasi, maka siswa akan merasa bosan, mengantuk, kurang memperhatikan, dan akibatnya tujuan dari belajar tidak akan tercapai. Dalam hal ini guru harusnya memiliki variasi dalam mengajar siswa. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi dalam proses pembelajaran akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Apabila komponen-komponen tersebut disatukan dan dikombinasikan, maka akan meningkatkan perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar ada variasi bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan berganti-ganti, dan adanya perubahan pola interaksi antara guru dengan siswa. Variasi lebih bersifat proses daripada produk.

Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Menurut Slameto (2003: 102) "Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke dalam otak manusia". Dalam proses belajar dan mengajar, guru merupakan subyek dalam penyampaian ilmu kepada siswa, maka seorang guru harus memiliki variasi gaya mengajar yang baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Penjabaran yang telah diuraikan peneliti diatas akhirnya menyimpulkan variasi gaya mengajar guru memiliki hubungan dinamis dalam memberikan kontribusinya untuk memotivasi siswa agar lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan.

Peneliti dalam penelitian ini akan meneliti siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura, ini disebabkan karena siswa SMK Muhammadiyah Kartasura memiliki tingkat kecerdasan emosional yang beragam dan guru sudah mengusahakan berbagai variasi dalam mengajar secara optimal guna mendapatkan prestasi belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana kecerdasan emosional siswa dan bagaimana variasi gaya mengajar guru yang terkadang kurang selaras sehingga prestasi belajar kurang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Kartasura dari bulan Januari 2016 sampai bulan April 2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, karena memiliki tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi,

selanjutnya data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 170 siswa. Dalam penelitian ini anggota sampel diambil menurut Sugiyono (2010: 116) adalah sebanyak 114 siswa dari tabel penentuan sampel dan populasi tertentu dengan taraf signifikan atau kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari semua populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini kecerdasan emosional diperoleh dengan cara teknik angket yang terdiri dari 15 pernyataan. Angket diberikan kepada subyek penelitian, yaitu 114 orang siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 33, rata-rata sebesar 44,71, median sebesar 45,00, modus sebesar 44,00 standar deviasi sebesar 4,988 serta varian sebesar 24,880.

Data persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru diperoleh dengan cara teknik angket terdiri dari 15 pertanyaan. Soal diberikan kepada subyek penelitian, yaitu 114 orang siswa. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 33, rata-rata sebesar 44,59, median sebesar 44, modus sebesar 44 dan standar deviasi sebesar 5,301 serta varian sebesar 28,103.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 96 nilai terendah sebesar 61, rata-rata sebesar 79,01, median sebesar 78, modus sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 7,419 serta varian sebesar 55,042.

3.2 Uji Prasyarat Analisis

3.2.1 Uji prasyarat analisis pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Liliefors*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows Versi 15.0 dengan hasil yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,200 pada variabel kecerdasan emosional, 0,166 pada variabel persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru, dan 0,059 pada variabel prestasi belajar.

3.2.2 Uji prasyarat yang kedua adalah uji linearitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah duavariabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berdasarkan bantuan SPSS for Windows Versi 15.0 diperoleh hasil bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,082 untuk variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, dan 0,074 untuk variabel persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear.

3.2.3 Uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel independen atau tidak. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 atau nilai

tolerance lebih kecil 0,10. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional maupun persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru memiliki nilai VIF < 10,00 yaitu masing-masing sebesar 0,663, dan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu masing-masing sebesar 1,509. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 37,176 + 0,548 X_1 + 0,388 X_2$. Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,332 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,868 > 2,000$, diketahui bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman (2000: 30) Kecerdasan emosional merupakan kualitas untuk mengenali emosi pada diri sendiri kemudian emosi tersebut dikelola dan digunakan untuk memotivasi diri sendiri dan member manfaat dalam hubungannya dengan orang lain.. Signifikansi dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sawitri Wahyuningsih (2004) menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS, dengan sumbangan efektif 18,4%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif kecerdasan emosional sebesar 41% , lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

3.4.2 Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,911 > 2,000$, diketahui bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru akan semakin rendah prestasi belajar siswa.. Signifikansi dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputri Kiranasari (2011) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar Akuntansi, dengan sumbangan efektif 20,7%. sedangkan dalam penelitian ini SE% persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru sebesar 13,6%, sehingga sumbangan efektif penelitian ini lebih rendah dari penelitian terdahulu.

3.4.3 Pengaruh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,555 > 3,150$, diketahui bahwa kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi tinggi yang ditunjang dengan variasi gaya mengajar guru yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan. Tirtonegoro (2001: 43) Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,332, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 33,2% sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.5 Gambar dan Tabel

Tabel 4.1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	37,176	6,563	0,000
Kecerdasan emosional	0,548	3,868	0,000
Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru	0,388	2,911	0,004

$F_{hitung} = 27,555$

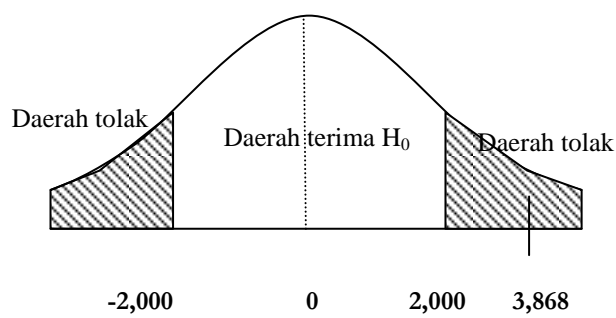
$R^2 = 0,332$

Tabel 4.2. Rangkuman Hasil Uji t

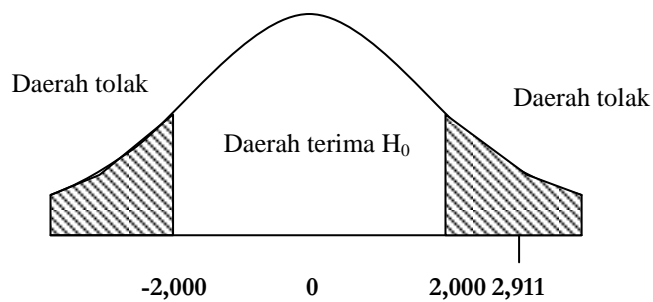
Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Kecerdasan emosional	3,686	2,000
Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru	2,911	2,000

Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Uji F

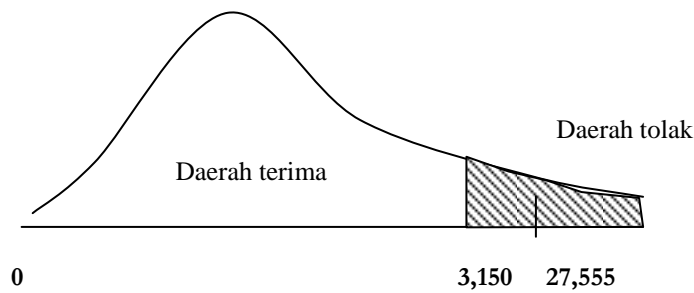
Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
Kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru	27,555	3,150



Gambar 4.1. Grafik statistik uji t pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar



Gambar 4.2. Grafik statistik uji t persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar



Gambar 4.3. Grafik statistik uji F variabel pengaruh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

4 PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,686 > 2,000$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
- Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap berpikir kritis. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,911 > 2,000$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004.
- Kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,555 > 3,150$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
- Persamaan regresi linear ganda yang diperoleh adalah $Y = 37,176 + 0,548 X_1 + 0,388 X_2$.
- Variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif 19,6%. Variabel persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru memberikan sumbangan efektif 13,6%, sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 33,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.
- Kiranasari, Saputri (2011) “*pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 1 wedi tahun ajaran 2010/2011*”. (skripsi S-1 Progdid pendidikan akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sawitri, Wahyuningsih, Amalia (2004) “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*”. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.). Diakses pada 12 November 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.